BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan karya ilmiah yang harus valid kebenarannya sehingga dalam penelitian diperlukan metode sebagai cara untuk mencapai tujuan. Metode adalah cara ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mencari suatu kebenaran secara objektif, empirik dan sistematis. Sutrisno Hadi mengemukakan, metode penelitian adalah "suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan usaha dimana dilakukan dengan menggunakan metode-metode penelitian".[1]

Pada referensi lain dinyatakan bahwasanya metode adalah Metode berarti suatu cara kerja yang sistematik dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Ia merupakan jawaban atas pertanyaan metodik (*methodentic*) sama artinya dengan metodologi, yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.[2]

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Adapun cara ilmiah itu adalah cara mendapatkan data dengan hasil yang objektif, valid,dan reliabel (dapat dipercaya). Objektif semua informan akan memberikan informasi yang sama; Valid berarti adanya data yang terkumpul oleh peneliti

---

[1] Sutrisno Hadi, *Netode Resech 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1984) hal 4

[2] Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Cetakan II Pembinaan Prasarana Dan Sarana Perguruan Tinggi IAIN, 1984) hal 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya; dan reliabel berarti adanya ketetapan atau keajegan data yang didapat dari waktu ke waktu.[3]

Maka dari itu metode penelitian sangat penting keberadaannya, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam penelitian.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.[4] Pendekatan penelitian ini cenderung berdasarkan pada usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk kata-kata serta menggambarkan realitas aslinya untuk kemudian data tersebut dianalisis dan diabstraksikan dalam bentuk teori sebagai tujuan final.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, karena peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui hasil berdasarkan data empiris, dengan metode penelitian ini tentu dapat memudahkan peneliti agar lebih dekat dengan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti supaya lebih peka terhadap pengaruh berbagai fenomena yang terjadi di lapangan.

---

[3] Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 1998) hal 1.

[4] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penulis menggunakan *deskriptif kualitafif* yaitu penulis ingin melihat tindakan preventif interaksi negatif pada siswa dan harus dapat dibuktikan dalam kondisi di lapangan yang dimulai dengan adanya observasi dan wawancara.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya, oleh karena itu penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan (*field research)* di mana yang menjadi obyeknya dalam penelitian ini adalah seluruh proses belajar mengajar yang dilakukan di SMP Al-Falah ketintang Surabaya dalam upaya membentuk manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan yang menjadikan bahan sebagai tuntunan hidupnya. Pendidikan merupakan pengembangan potensi yang dimiliki sehingga untuk mengembangkan potensi yang dimiliki harus ada peran sosial interaksi dengan yang lainnya. Interaksi tidak hanya sesama jenis, akan tetapi dengan lawan jenis itu penting, karena proses pengembangan mental juga dapat dipengaruhi oleh interaksi dengan sesama khususnya lawan jenis.

Proses interaksi siswa, dan ketika diberlakukannya sistem segregasi kelas berbasis gender ini bagaimana perlakuan didalam kelas maupun diluar kelas.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak ada lain merupakan syarat yang wajib dilakukan didalam penelitian kualitatif, guna untuk memperoleh data yang obyektif yang mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.[5] Jadi pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan lebih teliti dan absah sekalipun itu sampai pada sekecil-kecilnya pun terhadap objek yang harus ditelitinya. Maka pengamatan berperan serta berasumsi bahwa cara terbaik dan mungkin satu-satunya cara untuk memahami beberapa bidang kehidupan sosial ialah dengan jalan membaurkan diri ke dalam diri orang lain dalam susunan sosialnya.[6]

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Al Falah yang berpusat di Jalan Ketintang Madya Nomor 81. SMP al Falah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Kepharmasian Surabaya.

E. Sumber Data dan Informan Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[7] Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah pertanyaan, intreview dan observasi yang disampaikan kepada informan sesuai dengan perangkat pertanyaan yang

---

[5] Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Malang: Perdana Offset, 2008) hal 80

[6] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) hal 166

[7] Ibid hal 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajukan oleh peneliti yang berpedoman pada fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang falid. Data Informasi yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data pokok tentang Segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah ketintang surabaya sebagai upaya untuk mempermudah preventif interaksi Negatif bagi siswa di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya.
b. Data pokok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya Segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya dengan menggunakan metode-metode yang sebagai berikut:
    1. Latar belakang Segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah ketintang Surabaya.
    2. Waktu Belajar Mengajar
    3. Komunikasi antara guru dan siswa
c. Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:
    1. Selayang Pandang tentang SMP Al-Falah ketintang Surabaya
    2. Keunggulan, tujuan, visi dan misi SMP Al-Falah Ketintang Surabaya.
    3. Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya.

Disini penulis menggali informasi dari informan penelitian (orang yang akan memberikan informasi pada data yang dibutuhkan pada penelitian ini) yakni untuk mencari data tentang melalui informan penelitian adalah mutlak adanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data Informan Penelitian pada penelitian ini bersumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[8] Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah pertanyaan, intreview dan observasi yang disampaikan kepada informan sesuai dengan perangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang berpedoman pada fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang falid. Data Informan penelitian yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang dalam dari informan penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMP Al-Falah Ketintang Surabaya
2. Dewan Guru Pengajar/Wali Kelas di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya
3. Siswa dan Siswi Pelajar di Lingkungan SMP Al-Falah ketintang Surabaya
4. Orang tua Wali Murid di Lingkungan SMP Al-Falah Ketintang Surabaya.
5. Data pokok tentang Segregasi kelas berbasis gender di SMP Al-Falah ketintang surabaya sebagai upaya untuk mempermudah preventif interaksi Negatif bagi siswa di SMP Al-Falah Ketintang Surabaya.

[8] Ibid hal 157

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilandaskan pada aturan yang baku yang telah menjadi bahan didalam penelitian kualitatif yang mana pengompulan datanya dengan cara oservasi, interview, dan dukumentasi.[9]

Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[10] Penulis melakukan observasi dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu SMP Al-Falah Ketintang Surabaya, kemudian melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap segala tingkah laku peserta didik SMP Al-Falah, berkaitan dengan topik penelitian Implementasi segregasi kelas berbasis gender dalam upaya preventif terhadap kenakalan peserta didik.

b. Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu[11] atau dengan kata lain wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah penyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[12] Objek wawancara adalah guru, murid, pegawai akademik. Adapun jenis-jenis wawancara antara lain wawancara

---

[9] Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press,2006) hal 19

[10] Ibid., 129

[11] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 186.

[12] Amirul Hadi, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur. Peneliti melakukan interview secara bebas kepada guru, murid, dan pegawai akademik mengenai hal yang berkaitan dengan upaya preventif terhadap kenakalan peserta didik melalui segregasi kelas berbasis gender.

c. Dokumentasi

Data dokumenter yaitu laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, serta ditulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.[13] Sebagai aplikasi metode ini, peneliti juga menggunakan buku-buku juga arsip arsip yang dimiliki oleh lembaga tersebut, bentuk dokumen tersebut antara lain berupa tulisan dan gambar.

Peneliti menggali informasi dari beberapa arsip lembaga sebagai hasil penelitian. Peneliti mengumpulkan dokumen ini dengan mencatat dan memotret arsip yang dijadikan bahan penelitian oleh peneliti.

G. Teknik Analisisa Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan yang dikerjakan setelah memperoleh informasi melalui beberapa teknik pengumpulan data, dan bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan akurat. Seperti yang dikemukakan oleh Bog dan dan Biklen dalam buku penelitian kualitatif mengatakan bahwa:

[13] Winarno Surahmat, *Dasar Dan Tehnik Research Dengan Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1986),125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".[14]

Berdasarkan penelitian pada umumnya, penelitian dibagian analisis data memerlukan content analysis sebagai cara untuk mengelola dan mengumpulkan fakta dijadikan data. content analysis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.

Tahapan Proses Penelitian Analisis Isi Terdapat tiga langkah sebagai berikut:

Pertama, penetapan desain atau model penelitian. Di sini ditetapkan berapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

Kedua, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks itu sendiri. Sebagai analisis isi maka teks merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.

---

[14] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada di ruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

Dasar-dasar Rancangan Penelitian Analisis Isi Prosedur dasar pembuatan rancangan penelitian dan pelaksanaan studi analisis isi terdiri atas 6 tahapan langkah:

1) Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya.
2) Melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang telah dipilih.
3) Pembuatan kategori yang dipergunakan dalam analisis.
4) Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean.
5) Pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria tertentu untuk pengumpulan data.
6) Interpretasi/ penafsiran data yang diperoleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id